

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kesehatan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahman dan Siregar (2012) yang menemukan bahwa kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.
2. Adanya penerimaan opini audit *going concern* tahun sebelumnya akan meningkatkan penerimaan opini audit *going concern* pada tahun berjalan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santosa dan Wedari (2007) yang menyatakan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Jadi besar kecilnya ukuran atau skala perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Januarti dan Fitrianasari (2008), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

4. *Debt default* cenderung meningkatkan penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ekasari (2012) yang menyatakan *debt default* berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*.

5. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka semakin kecil penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristiana (2012) yang menunjukkan semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan akan memberikan peluang peningkatan laba sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

6. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin kecil penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Kristiana (2012) rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*.

7. Semakin tinggi rasio solvabilitas, maka semakin memperbesar penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aquariza (2012) yang menunjukkan rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

5.2. Saran

Saran yang dapat digunakan untuk penelitian mendatang antara lain:

1. Untuk variabel *debt default* sebaiknya tidak hanya diukur menggunakan variabel dummy, melainkan dihitung rasio presentase gagal bayar hutang perusahaan, apakah signifikan atau tidak.

2. Pada penelitian dengan topik serupa di masa mendatang dapat ditambahkan periode tahun penelitian maupun melakukan penambahan variabel independen lain, seperti rasio pasar, komite audit yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
3. Sampel yang digunakan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur.

